BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan secara objektif dan bisa dipertanggungjawabkan. Penelitian ini mengumpulkan data, informasi, dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung bagaimana kegiatan responden terkait dalam hal pendapatan pedagang di kawasan Masjid Jami Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah menggunakan dan mengembangkan model matematis secara teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran penelitian ini adalah memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Beralamat di Jalan Masjid Jami, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Tempat makam Guru Zuhdi menjadi tempat terkenal karena kharismatik beliau dan kecintaan masyarakat akan beliau.
2. Berada di kawasan strategis untuk para peziarah atau wisatawan yang ingin berkunjung untuk ziarah dan membeli barang dagangan pedagang di kawasan Masjid Jami Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek yang meliputi keseluruhan penelitian yang terdiri dari peristiwa-peristiwa, manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, atau nilai tes sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. (Hardani, 2020, hlm. 361)

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah semua pedagang yang berada di Jalan Masjid Jami, Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, dari jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini seluruhnya 55 orang dikarenakan jumlah populasi yang tidak besar maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Sampel disini benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi yang kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sample merupakan kesimpulan atas populasi. Dalam teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan oleh penelitian ini adalah sensus jenuh atau *sampling total*. Sensus jenuh adalah teknik pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. (Sugiyono, 2009, hlm. 140)

Maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 55 orang dengan kriteria responden peneliti adalah :

1. Pedagang yang memiliki toko dan berdagang di kawasan Masjid Jami Banjarmasin.
2. Pedagang yang memperjualkan barang.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Objek adalah permasalahan yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah kunjungan wisata religi dan daya tarik wisatawan makam Guru Zuhdi. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pendapatan para pedagang di kawasan Masjid Jami Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Jenis data yang peneliti kumpulkan berupa data primer dan data sekunder Sumber data terbagi dua yaitu :

1. Jenis Data

- a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primernya berupa hasil jawaban responden berdasarkan kuesioner yang diisi oleh peneliti sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden yakni, 55 pedagang di kawasan Masjid Jami Banjarmasin.

- b. Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara berupa buku, jurnal, dan literatur lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa

sumber dari buku, skripsi terdahulu, dan artikel penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu subjek tentang asal yang akan diperoleh, dalam memperoleh data yang ingin diteliti, maka sumber data yang dituju adalah :

- a. Responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah para pedagang dikawasan Masjid Jami Banjarmasin berjumlah 55 pedagang.
- b. Studi pustaka dengan mencari dan mempelajari berbagai literatur yang mendukung penelitian ini.

F. Teknik Pengambilan Data

Untuk mendukung penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Kuesioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah ada dalam bentuk skala likert. Penyebaran kuesioner atau angket kepada para pedagang di kawasan Masjid Jami Banjarmasin untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif. (Syahrudin & Salim, 2014, hlm. 135)

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan gambar-gambar dan data-data yang diperlukan dalam penelitian pengaruh kunjungan wisata religi makam KH. Ahmad Zuhdiannoor terhadap pendapatan pedagang di kawasan Masjid Jami Banjarmasin

G. Skala Pengukuran

Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang di fenomena sosial. Jawaban untuk setiap instrumen artikel menggunakan skala likert memiliki gradasi yang sangat positif untuk sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata.

Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan 5 pilihan yakni: Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda yaitu :

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Netral = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

H. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Desain pengukuran penelitian ini terdapat variabel yang terikat, yaitu pendapatan pedagang makam Guru Zuhdi di kawasan Masjid Jami Banjarmasin. Dalam yang peneliti2an ini terdapat tiga variabel bebas (variabel independent) yaitu kunjungan wisata religi, daya tarik wisatawan, dan sarana & prasarana dan variabel dependent yaitu pendapatan pedagang. Variabel terikat dan variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan Wisata Religi (X_1)
2. Daya Tarik Wisatawan (X_2)
3. Pendapatan Pedagang (Y)

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana mengukur masalah variabel yang ada berdasarkan indikator-indikator yang dibuat (Priyono, 2008, hlm. 95). Maka dari itu instrumen penelitian kumpulan data konkrit dari masalah.

Tabel 3.1 Indikator Kuesioner (X_1)

Variabel Penelitian	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Kunjungan Wisata Religi (Variabel X_1)	Wisata religi adalah perjalanan untuk memperoleh pengalaman dan pembelajaran baik individu maupun kelompok. (Miss Nasrah Duerara,	1. Hari besar 2. Memenuhi kebutuhan pedagang 3. Memenuhi kebutuhan wisatawan (Septia Arnisa Sari, 2020, hlm.	Likert

	2017, hlm. 25)	21)	
--	----------------	-----	--

Sumber : Data diambil dari berbagai sumber 2022

Tabel 3.2 Indikator Kuesioner (X₂)

Variabel Penelitian	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Daya Tarik Wisatawan (Variabel X ₂)	Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai dalam bentuk keragaman kekayaan alam, budaya, hasil buatan manusia yang ditargetkan untuk tujuan kunjungan wisata. (Sisi Amalia, 2018, hlm. 119)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Attractions</i> (Atraksi) 2. <i>Amenities</i>, atau fasilitas 3. <i>Accessibilities</i> (Aksesibilitas) 4. <i>Ancillary Services</i> (Jasa pendukung pariwisata. (Tengku Putri Lindung Bulan dkk., 2021, hlm. 177). 	Likert

Sumber : Data diambil dari berbagai sumber : 2022

Tabel 3.3 Indikator Kuesioner

Variabel Penelitian	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan Pedagang (Variabel Y)	Pendapatan Pedagang adalah hasil atau jumlah uang yang diterima oleh pedagang dari aktivitas seperti penjualan produk atau jasa. (Maulana Asril, 2018, hlm. 6)	a. Modal usaha b. Harga c. Jam kerja d. Lokasi e. Produk halal (Ida Ayu Dwi Mithaswari & I Wayan Wenagama, 2018, hlm. 298)	Likert

Instrumen penelitian adalah alat untuk metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer, yang mana tujuan adanya instrumen penelitian ini untuk mengembangkan variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen.

Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai terlebih dahulu dengan menguji validitas, kemudian baru diuji reliabilitas. Apabila sebutir pernyataan tidak valid maka dibuang butir-butir yang tidak valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitasnya.

1. Uji Validitas, uji validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya. Fungsi ukur tersebut mencerminkan secara tepat dan fakta.

2. Uji Realibilitas, uji realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok tersebut terdapat subyek yang sama dan relatif sama. (Matondang, 2009, hlm. 89)

I. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik diantaranya :

- a. *Editing*, yaitu memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.
- b. *Coding*, yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termaksud dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.
- c. *Tabulasi*, yaitu data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabanya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan kedalam tabel. (Tanzeh, 2009, hlm. 67)

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dibutuhkan untuk mengetahui seberapa sah atau tidaknya suatu model regresi yang akan dipakai untuk memperjelas pengaruh antara variabel.

a. Uji Validitas

Valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. (Sugiyono, 2009, hlm. 325). Uji validitas dilakukan terhadap instrumen penelitian, yaitu butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Semakin tinggi nilai validitas suatu penelitian, maka semakin akurat penggunaan kuesioner tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok tersebut terdapat subyek yang sama dan relatif sama. (Zulfkifli Matondang, 2009, hlm. 89)

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji tersebut digunakan untuk prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

d. Uji Multikolienaritas

Uji mulikolinearitas dirancang untuk melihat apakah suatu bentuk hubungan tertentu dalam variabel bebas sangat kuat atau bahkan sempurna, menggunakan kolinearitas jika terdapat dua variabel bebas dan multikolinearitas jika terdapat lebih dari dua variabel. Data yang dilihat adalah nilai VIF, jika melebihi angka 4 (empat) menjadi multikolinear.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji ketidaksetaraan dalam residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi varian. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji Gleiser*. Jika nilai *sig* lebih besar dari *alpha* (5%) atau 0,005, cara mendeteksi apakah *uji gleiser* memiliki heteroskedastisitas dengan mengajukan nilai resiudal absolut dari variabel bebas, maka tidak memiliki heterokedastisitas, persamannya adalah :

$$|UT| = a + b \cdot x_t + v_i$$

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang diajukan terdapat hubungan positif antara variabel X dengan Y. Peneliti dapat membuktikan hipotesis ini melalui analisis regresi dan analisis korelasi sederhana.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda yang merupakan perluasan dari teknik regresi, jika digunakan beberapa variabel independen untuk memprediksi variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui analisis pengaruh kunjungan wisata religi, daya tarik wisatawan, dan terhadap pendapatan pedagang. Model yang digunakan adalah $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$

Keterangan :

Y = Pendapatan Pedagang

X_1 = Kunjungan Wisata religi

X_2 = Daya tarik wisatawan

X_3 =

$B_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien yang akan di estimasi

e = Error tern

1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial(Uji t)

Uji t digunakan untuk suatu pengujian variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada *Output coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Penelitian ini

menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Pengujian hipotesis menggunakan cara perbandingan nilai, yaitu:

- Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

- Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

2) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk pengujian pengaruh variabel bebas secara sama-sama terhadap variabel terikat.

Pengujian menggunakan *Statistik* dengan uji korelasi dengan kriteria dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 kriteria yang dipakai yaitu :

- Jika H_0 Diterima bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$

- Jika H_0 diterima bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Penelitian ini menggunakan *Adjusted-R²*, apabila jumlah variabel independen yang diteliti lebih dari dua, maka menggunakan *Adjusted-R²*. Koefinisien determinasi menunjukkan presentasi total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel dependen

yang dapat dijelaskan oleh variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0, maka variabel dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Penelitian ini menggunakan alat bantu *IBM SPSS Statistic 22* untuk mengolah data.

K. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh penelitian ini, oleh karena itu peneliti menempuh beberapa tahapan berikut :

1. Tahap Pendahuluan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian. Langkah pendahuluan ini yaitu penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian. Perbaikan proposal sebelum ujian pada tanggal ... Setelah peneliti mengajukan penetapan judul dan mendapatkan Surat Penetapan Judul ditetapkan pada tanggal 13 Desember 2021 disetujui judul oleh biro skripsi. Setelah itu dilanjutkan dengan diujikan dengan seminar proposal pada tanggal 24 Januari 2021 dengan penguji I ibu Elida Mahriani S.E.I., MM dan penguji II Dr. H. Fathurrahman Azhari., M.H.I.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data tentang penelitian yang

ditetapkan dalam metode penelitian yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti mulai mengumoukan data-data yang didapat pada tanggal 7 Juli 2022 – 7 September 2022 dengan mengunjungi para pedagang di Kawasan Masjid Jami Banjarmasin.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian data tersebut diolah dengan teknik pengolahan data dengan *editing*, *coding*, dan tabulasi. Setelah diolah, kemudian di analisis dengan teknik kuantitaif. Tahap ini dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2022.

4. Tahap Penyusunan Laporan (Penyempurnaan)

Pada tahap akhir, peneliti melakukan penyusunan hasil menyusun hasil penelitiannya yang sudah sesuai dengan sistematika penelitian, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing. Selajutnya akan disusun dalam bentuk skripsi. Pada tahap ini dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2022.